

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri farmasi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia dan mempunyai peran dalam memproduksi serta mendistribusikan obat untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Industri farmasi dapat dikatakan sebagai salah satu sektor yang menjanjikan dan juga menjadi salah satu prioritas dari beberapa sektor yang ada karena menurut data dari Kementerian Kesehatan, hingga tahun 2021, ada 241 industri pembuatan obat-obatan, 17 industri bahan baku obat-obatan, 132 industri obat-obatan tradisional, dan 18 industri ekstraksi produk alami (www.bkpm.go.id).

Seiring berjalannya waktu, setiap perusahaan pasti akan mengalami kenaikan dan penurunan laba. Sebagaimana dengan yang terjadi pada perusahaan Sido Muncul ini. Salah satu faktor penentu atas perolehan laba yg optimal sehingga keberlangsungan perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat yaitu dengan adanya kegiatan penjualan. Pada setiap penjualan harus ada perencanaan serta strategi dan kerjasama agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penjualan dapat dijadikan sebagai alat utama dalam membayar segala beban yang menjadi tanggungan dalam segala kegiatan yang dilakukan.

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap suatu produk mengakibatkan setiap perusahaan perlu memiliki strategi, mampu memperoleh keuntungan yang besar dan dapat meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatkan penjualan produk yang telah dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan meningkat juga profitabilitas perusahaan tersebut. Seperti pada perusahaan farmasi yang akan diteliti yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) penjualan produk-produk, seperti Tolak Angin, vitamin c, minuman kesehatan, dan beragam produk Suplemen Herbal lainnya, menjadi pendorong pertumbuhan penjualan seiring dengan meningkatnya permintaan dan kesadaran kesehatan masyarakat

(www.bisnis.com). Dengan meningkatnya produk-produk tersebut maka dapat dilihat pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi sebesar Rp 4,01 triliun atau naik 21% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 3,33 triliun (www.investor.id).

Penurunan pendapatan dari industri jamu juga dialami oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Perusahaan yang berdiri sejak 1970 tersebut, mencatat penurunan penjualan selama semester I-2017 sebesar 6,8 persen menjadi Rp 1,2 triliun dari Rp 1,29 triliun pada periode yang sama tahun 2016. Kondisi keuangan perseroan juga mengalami penurunan laba operasi sebesar 8,3 persen dengan penurunan margin operasi menjadi 24,6 persen dari sebelumnya 25 persen pada periode yang sama tahun lalu. Laba bersih Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 7,6 persen, menjadi Rp 245 miliar dari sebelumnya Rp 265 miliar di 2016 (www.merdeka.com).

Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada yang bertanggung jawab atas risiko/usaha. Perusahaan memerlukan dana yang cukup agar segala kegiatan operasional yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Perusahaan yang dananya kurang dapat memasukan modal pemilik perusahaan atau melakukan pinjaman kepada pihak luar (utang).

Perusahaan sebenarnya dapat mengutamakan sumber yang berasal dari dalam perusahaan, tetapi karena adanya pertumbuhan serta perkembangan, maka kebutuhan untuk dana meningkat, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus menggunakan dana yang berasal dari luar (utang). Utang adalah tanggungan wajib yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari dana eksternal baik yang berasal dari pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi, dan lain sebagainya. Dalam penggunaan utang perusahaan harus lebih berhati-hati karena risiko yang akan didapat akan penggunaan utang tersebut.

Dalam penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan seberapa besar penggunaan utang untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang dapat

menyebabkan adanya penghematan pajak sehingga profit yang diperoleh perusahaan akan lebih besar tetapi semakin tinggi nilai utang maka risiko biaya tetap perusahaan semakin tinggi juga sehingga dapat berpengaruh terhadap rendahnya keuntungan yang diperoleh. Utang dalam penelitian ini diukur dengan *debt equity ratio* atau total utang terhadap modal sendiri. Seperti, dapat dilihat pada penelitian terdahulu oleh Rifkiansyah et al. (2021) dan Subrata et al. (2022) menyebutkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Piutang merupakan suatu bentuk penjualan produk yang dilakukan antara kedua belah pihak dengan sistem pembayaran secara kredit. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Maka dari itu perputaran piutang mempunyai peran penting bagi perusahaan agar dapat mengetahui suatu perputaran piutang tersebut. Jika semakin tinggi perputaran piutang maka semakin banyak piutang yang akan ditagih. Banyaknya piutang yang akan ditagih tersebut akan berakibat pada profitabilitas suatu perusahaan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Subrata et al. (2022) pada penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Modal kerja merupakan masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, karena digunakan untuk melihat kemampuan potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dan seberapa besar aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutup kewajiban lancarnya. Apabila aset lancar suatu perusahaan lebih besar dibandingkan kewajibannya, maka perusahaan dapat dikatakan likuid (mampu memenuhi kewajibannya).

Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, memungkinkan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin bagus posisi perusahaan di mata kreditur. Terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Perusahaan umumnya dihadapkan dengan masalah penentuan sumber dana. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat dipenuhi dari sumber dana internal perusahaan, yaitu dengan mengusahakan penarikan modal melalui penjualan saham kepada masyarakat dan digunakan sebagai modal. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat juga dipenuhi dari dana yang berasal dari luar yaitu dengan meminjam dana, contohnya seperti bank, leasing, atau bisa juga menerbitkan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Penyebab kenaikan rasio perputaran modal kerja yaitu penjualan yang meningkat (lebih besar dari peningkatan modal kerja) atau modal kerja yang menurun. Sebaliknya, penyebab penurunan rasio perputaran modal kerja adalah karena penjualan yang menurun atau modal kerja yang meningkat (tapi penjualan turun). Pada penelitian Muthoharoh et al. (2018) dan Rismahayani et al. (2021) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA Manajemen dipaksa untuk meningkatkan pendapatan atau laba usaha, untuk mendanai seluruh kegiatan perusahaan, menambah aset dan melunasi kewajiban-kewajiban perusahaan. Keberhasilan dari seorang manajer dapat diukur dari kemampuan dalam menciptakan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas merupakan tugas paling penting bagi seorang manajer. Manajer secara pasti mencari cara untuk merubah perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau bisa diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan kepada pihak yang terkait dengan isu dan permasalahan dan kepada masyarakat sekitar perusahaan sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan. Sebuah perusahaan sering menimbulkan berbagai risiko seperti kerusakan lingkungan sekitar akibat produksi yang ada. CSR diharapkan dapat membantu mengurangi berbagai risiko yang ditimbulkan oleh perusahaan. CSR dalam laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) berarti perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya sosial yang relatif besar yang dapat mengganggu profitabilitas perusahaan. Tetapi, jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya serta melaporkan laporan keuangan tahunan maka akan membentuk citra yang baik sehingga konsumen akan tertarik untuk membeli produk dan penjualan akan semakin meningkat, diminati investor, terjaganya lingkungan hidup disekitar

perusahaan, karyawan bekerja dengan produktif, hal tersebut akan menjadi alat agar menjadi profit perusahaan. Dengan kata lain ketika perusahaan memiliki keuntungan yang semakin besar, semakin besar kemampuan perusahaan dalam melaksanakan CSR yang berpengaruh terhadap kepercayaan *stakeholder* yang nantinya tentu dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Seperti yang telah dikemukakan pada penelitian terdahulu oleh Wuwur et al. (2017) menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk merumuskan kebijakan dalam melakukan investasi pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk supaya tingkat pengembalian dari penanaman investasi tersebut memperoleh hasil yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio terpenting di antara rasio lain yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. Periode Q4 2013-Q4 2020)”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian penting, dengan adanya perumusan masalah penelitian dapat difokuskan pada suatu permasalahan pokok untuk mendapatkan gambaran yang terarah dan agar dapat mempermudah dalam membahas suatu permasalahan sehingga sasaran dan tujuan yang diharapkan akan dapat dicapai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode Q4 2013-Q4 2020?

- 2) Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode Q4 2013-Q4 2020?
- 3) Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Q4 2013-Q4 2020?
- 4) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Q4 2013-Q4 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti dapat disebutkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh debt to equity ratio terhadap profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode Q4 2013-Q4 2020
- 2) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode Q4 2013-Q4 2020
- 3) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode Q4 2013-Q4 2020
- 4) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *corporate social responsibility terhadap* profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode Q4 2013-Q4 2020

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya yaitu:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi serta masukan bagi perusahaan terhadap profitabilitas sehingga dapat menjaga stabilitas serta kinerja keuangan perusahaan
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk merumuskan kebijakan dalam melakukan investasi pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk supaya tingkat pengembalian dari penanaman investasi tersebut memperoleh hasil yang maksimal.